jurnal abdimas gandhi

Article History:
Received : 28-03-2024
Accepted: 01-04-2024
Publish: 04-04-2024

E-ISSN XXX-XXX Vol: XX Issue: XXX DOI: XXX-XXX-XXX

Peningkatan Literasi Keuangan terhadap Siswa/i SMA IT Pesantren Nururrahman Depok

Suhartono[1]*, Rini Febrianti[2], Hasta Dwi Pradana[3], Indar Fauziah Ulfah[4], Chandra Murti Dewi Widowati Hermajiwandini[5]

[1,4] Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan
[2,3,5] Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan
Correspondensi: chandramurti@ecampus.ut.ac.id

Abstract

The rapid development of financial literacy is due to the presence of digital technology, which enables people from all walks of life to access various financial services. Although the financial regulator, OJK, has imposed strict age restrictions and requirements for accessing these financial facilities, many members of the general public, especially students, neglect the requirements when accessing financial services, leading to a phenomenon where many students or university students become entangled in online loans and even e-commerce transactions that facilitate borrowing. Therefore, this service aims to provide education or socialization to the public, especially students, to better understand financial literacy and thoroughly discuss the impacts and benefits. The students selected for this service are from SMAIT Nururrahman, located at Jl. Raya Sawangan No.11, Pancoran MAS, Pancoran Mas District, Depok City, West Java 16436.

Keywords: Financial Literacy, OJK Regulator, Millennial Generation, High School Students.

Abstrak

Perkembangan literasi keuangan sangat pesat karena adanya teknologi digital yang membuat semua kalangan bisa mengakses berbagai macam layanan keuangan. walaupun dari pihak regulator OJK sudah menerapkan batasan usia dan persyaratan yang cukup ketat dalam mengakses fasilitas keuangan tersebut, namun banyak masyarakat umum terutama pelajar yang sudah memiliki KTP abai dengan syarat dan ketentuan dalam mengakses layanan keuangan tersebut, hal ini berdampak banyaknya fenomena pelajar ataupun mahasiswa yang terjerat pinjaman online, dan bahkan transaksi e-commerce yang memudahkan masyarakat untuk berhutang, maka pengabdian ini mencoba memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat khususnya pelajar untuk lebih memahami literasi keuangan serta mengupas tuntas dari segi dampak dan juga manfaat. Pelajar yang dipilih sebagai objek pengabdian ini adalah SMAIT Nururrahman yang berlokasi di Jl. Raya Sawangan No.11, Pancoran MAS, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16436

Kata kunci: Literasi Keuangan, Regulasi OJK, Generasi Milenial, Siswa SMA.

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

PENDAHULUAN

Pengabdian Pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa-siswi SMA IT Pesantren Nururrahman Depok. Program ini merupakan respons terhadap masalah yang diidentifikasi dalam masyarakat terkait dengan kurangnya pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan. Dalam laporan ini, kami akan menjelaskan secara detail tentang langkah-langkah yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA IT Pesantren Nururrahman Depok mengenai literasi keuangan. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan siswa-siswi mampu mengelola keuangannya dengan lebih bijaksana serta memiliki kesadaran dan pengetahuan yang lebih baik mengenai manajemen keuangan pribadi. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami melaksanakan serangkaian kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa metode dan kegiatan yang kami lakukan: Penyuluhan: Kami menyelenggarakan sesi penyuluhan tentang literasi keuangan yang meliputi penjelasan mengenai pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan, investasi, penggunaan kartu kredit, dan pengelolaan utang. Penyuluhantersebut kami fasilitasi oleh ahli di bidang keuangan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam kepada siswa-siswi.

Pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan hasil yang positif. Melalui penyuluhan, workshop, dan sosialisasi yang kami lakukan, siswa-siswi SMA IT Pesantren Nururrahman Depok dapat memperoleh pemahaman lebih baik mengenai literasi keuangan. Mereka kini memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan bijaksana. Selain itu, kami juga melihat peningkatan kesadaran dalam pengelolaan keuangan di kalangan siswa-siswi.

Berdasarkan kajian diatas hal tersebut juga dialami oleh siswa-siswi SMAIT Pesantren Nururrahman Depok mengalami salah satu permasalahan yang dihadapi adalah literasi keuangan yang masih minim, sehingga bisa dimungkinkan terjerat pinjaman online ilegal dan juga belum bisa mengelola keuangan secara mandiri, sehingga dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa siswi dalam mengelola keuangan dan juga terhindar dari praktik ilegal seperti pinjol (Pinjaman Online) dan paylater lainnya.

Pentingnya literasi keuangan bagi pelajar adalah topik yang terus dibahas dan dianggap krusial oleh banyak ahli. Terdapat beberapa teori yang mendukung pentingnya literasi keuangan bagi pelajar, antara lain: Teori Kemandirian Keuangan: Literasi keuangan membantu pelajar untuk menjadi lebih mandiri secara finansial. Dengan memahami konsep tentang anggaran, tabungan, dan investasi, pelajar dapat mengelola uang mereka sendiri dengan bijak dan lebih bertanggung jawab. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat Keputusan keuangan yang lebih baik di masa depan. Teori Pengambilan Keputusan Rasio: Literasi keuangan membantu pelajar dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mengatur keuangan, pelajar dapat mempertimbangkan semua sisi dari sebuah keputusan keuangan, mengevaluasi risiko, dan membuat keputusan yang lebih baik secara finansial. Teori Pembentukan Kebiasaan Keuangan: Literasi keuangan membantu pelajar dalam membentuk kebiasaan dan pola piker yang sehat terkait dengan uang. Dengan memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, pelajar menjadi lebih cenderung untuk mengatur

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

keuangannya, membuat tabungan rutin, dan menghindari hutang yang tidak perlu. Ini membantu mereka membentuk kebiasaan keuangan yang positif di masa depan.

Teori Kesejahteraan Keuangan: Literasi keuangan berkontribusi pada kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola uang, pelajar dapat mengurangi stres dan kecemasan yang terkait dengan masalah keuangan. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi juga cenderung mengalami peningkatan kesejahteraan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dengan mendasarkan pada teori-teori di atas, pentingnya literasi keuangan bagi pelajar menjadi semakin jelas. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang keuangan akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi pelajar, termasuk kemandirian keuangan, pengambilan keputusan yang rasional, pembentukan kebiasaan yang sehat, dan kesejahteraan keuangan.

METODE

Program PKM oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat program Studi Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka, ini bertujuan untuk membekali kepada siswa-siswi kelas X dan XI SMAIT Pesantren Nururrahman Depok. Program yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada siswa-siswi dalam hal literasi keuangan seperti bagaimana mengelola dan merencanakan keuangan sejak dini, juga peningkatan pemahaman literasi keuangan digital agar dapat menjadi bekal bagi para siswa/i SMAIT Pesantren Nururrahman Depok, menghadapi era keuangan digital agar tidak terjebak dalam pinjaman online ilegal, serta budaya hidup konsumtif dan hedonis.

Metode yang digunakan pada sosialisasi dan penyuluhan siswa-siswi kelas X dan XII SMAIT Pesantren Nururrahman Depok, adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi dan media pembelajaran tentang literasi keuangan.
2. Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif. Selanjutnya dalam proses pembelajaran akan digunakan beberapa metode pembelajaran, antara lain dengan melaksanakan interaktif dikelas dengan metode pembelajaran penjelasan melalui power point oleh para pendamping.
3. Sesi tanya jawab dan games untuk mendapatkan doorprize
4. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemajuan warga belajar dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek kognitif (pengetahuan) dan keterampilan sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan dengan mengisi googleform yang disediakan melalui QR barcode yang ditampilkan pada sesi akhir PPT dan juga disediakan di booklet yang sudah dibagikan kepada siswa/i.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan beberapa permasalahan literasi keuangan yang sering dihadapi oleh pelajar SMA IT berdasarkan survey singkat sebelum pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan uang: Banyak pelajar SMA belum memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana mengelola uang mereka dengan baik. Mereka mungkin tidak tahu cara membuat anggaran, mengatur tabungan, atau membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Akibatnya, mereka

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

cenderung menghabiskan uang mereka dengan tidak bijak atau tidak memiliki tabungan yang cukup.

2. Minimnya pengetahuan tentang investasi: Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan tentang investasi. Pelajar SMA seringkali tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang berbagai jenis investasi yang tersedia dan manfaatnya. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk membangun kekayaan dan mencapai tujuan keuangan.
3. Tidak adanya pendidikan formal tentang literasi keuangan: Di beberapa sekolah, literasi keuangan sering kali tidak diajarkan sebagai bagian dari kurikulum. Ini mengakibatkan pelajar SMA kehilangan kesempatan untuk belajar tentang konsep dasar keuangan seperti pengelolaan uang, pembayaran pajak, dan risiko dan manfaat dari berinvestasi.
4. Tidak adanya kesadaran tentang pengelolaan utang: Banyak pelajar SMA mengambil pinjaman atau utang untuk membiayai pendidikan tinggi mereka di kemudian hari.

Namun, tidak semua pelajar menyadari implikasi jangka panjang dari utang ini dan cara mengelola utang dengan efektif. Hal ini dapat menyebabkan beban utang yang berat dan kesulitan dalam mencapai stabilitas keuangan di masa depan.

Penting untuk mengatasi permasalahan literasi keuangan ini dengan menyediakan pendidikan dan sumber daya yang memadai kepada pelajar SMA untuk membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan dan mengelola uang dengan bijak. Solusi yang ditawarkan Tim Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka. Pengabdian pada Masyarakat adalah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk pemahaman tentang bagaimana literasi keuangan dalam hal mengelola dan merencanakan keuangan sejak dini serta memberikan pemahaman tentang literasi keuangan digital agar terhindar dari praktik keuangan digital yang ilegal untuk para siswa-siswi SMAIT Nururrahman Depok. Dengan demikian, para siswa-siswi dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman tentang literasi keuangan dalam hal pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan sejak dini serta literasi keuangan digital yang di peroleh oleh siswa-siswi SMAIT Nururrahman Depok.

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen pada program Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syariah yang berjudul "Peningkatan Literasi keuangan Siswa-Siswi SMAIT Pesantren Nururrahman Depok " berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana tim yang telah dilakukan. Dengan dilakukannya progam pengabdian masyarkat ini dapat memberikan manfaat yang baik untuk para siswa-siswi kelas X dan XI SMAIT Pesantren Nururrahman Depok dalam hal pemahaman mengenai literasi keuangan yaitu mengelola dan merencanakan keuangan sejak dini, dan pemahaman tentang literasi keuangan digital seperti jasa pinjaman online, paylater dsb.

Implikasi yang didapatkan dari setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan adalah setelah melakukan pretest dan postest diharapkan siswa siswi SMAIT Pesantren Nururrahman Depok dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam hal literasi keuangan yaitu mengelola dan merencanakan keuangan sejak dini, serta memberikan pembekalan tentang keuangan digital dan terhindar dari praktik pinjaman online yang ilegal, budaya konsumtif dan hedonisme.

DAFTAR PUSTAKA

Akpanobong, Uyai E., Asuquo, E.E (2015). Teacher Quality and Students' Achievement in Financial Accounting in Senior Secondary Schools in Akwa Ibom State, Nigeria. *International Journal of Education and Researc, 3(9).*

Fitriasari, N.S., Apriansyah, M.R., & Antika, R.N. (2020). Pembelajaran Kkolaboratif Berbasis Online. Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 10(1), 77-86. https://doi.org/10.35585/inspir.v10i1.2564

Merdekawati, E., Pratiwi, R., & Hidayati, A. (2022). Penguatan Pemahaman Siswa Kelas Xii Melalui Pelatihan Akuntasi. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, *3*(1), 240-244. https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i1.83

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.